



**MODEL PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PEMBIAYAAN
AGRIBISNIS SUB SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN
DI KABUPATEN JEMBER**

*The Model Develepoment for Agribusiness Financial Institution
of Sub Sector Marine and Fisheries in Jember Residence*

TESIS

Oleh:

SUWIGNYO WIDAGDO

NIM: 051520201014

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
Jember, Juli 2011



**MODEL PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PEMBIAYAAN
AGRIBISNIS SUB SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN
DI KABUPATEN JEMBER**

*The Model Develepoment for Agribusiness Financial Institution
of Sub Sector Marine and Fisheries in Jember Residence*

TESIS

Dipersiapkan dan disusun di bawah bimbingan

Dosen Pembimbing Utama :

Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S.

Dosen Pembimbing Anggota :

Ir. H. Imam Syafi'i, M.S.

PENGESAHAN

**MODEL PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PEMBIAYAAN
AGRIBISNIS SUB SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN
DI KABUPATEN JEMBER**

*(The Model Develepoment for Agribusiness Financial Institution
of Sub Sector Marine and Fisheries in Jember Residence)*

Kami menyatakan bahwa kami telah membaca tesis yang telah dipersiapkan oleh Suwignyo Widagdo dan bahwa dalam pendapat kami, cukup memuaskan dalam cakupan dan kualitas sebagai tesis untuk memperoleh gelar Magister Pertanian.

Telah dipertahankan di depan Tim Pembimbing/Penguji pada tanggal :
25 Juli 2011

Susunan Panitia Penguji
Ketua,

Dr. Ir. Yuli Harivati, M.S.
NIP. 19610715 198503 2 002

Anggota I

Anggota II

Ir. Imam Syafi'i, M.S.
NIP. 19521218 198002 1 001

Aryo Fajar Sunartomo, S.P., M.Si.
NIP. 197401161999031001

Mengesahkan
Ketua Program Studi Magister Agribisnis.

Prof. Dr.Ir. Soetriono, MP
NIP. 19640304 198902 1 001

Dekan
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP
NIP. 19611110 198802 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwignyo Widagdo

NIM : 051520201014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: "Model Pengembangan Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis Sub Sektor Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Jember " adalah benar-benar hasil karya sendiri. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar

Jember, Juli 2011

Yang menyatakan

SUWIGNYO WIDAGDO
NIM. 051520201014

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Suwignyo Widagdo
Tempat, Tanggal lahir : Lamongan , 02 Oktober 1967
Agama : Islam
Status Pernikahan : Menikah (1 Isteri – 2 Anak)
Nama Isteri : Dra. Emy Kholifah R., M.Si.
Nama Anak : 1. Ambar Sukma Sekarina (SMA Kelas I)
2. Ilham Jalu Prakosa (SD Kelas VI)
Alamat Rumah : Perumahan Jember Permai II Blok Blok I No. 1
Jl. Letjen S. Parman Jember
Pekerjaan : Staf Pengajar STIE Mandala Jember
Alamat Kantor : Jl. Sumatera 118-120 Jember

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri Maindu Kec. Kedungpring Kab. Lamongan , lulus tahun 1980
2. SMP Negeri I Babat- Lamongan, lulus tahun 1983
3. SMA Negeri I Sumberejo- Bojonegoro, lulus tahun 1986
4. Fakultas Ekonomi Universitas Jember, lulus tahun 1991
5. Program Pascasarjana Magister Pertanian – Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember, lulus tahun 2011

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan secara khusus kepada ke-dua anak saya:
Ambar Sukma Sekarina dan Ilham Jalu Prakosa,
sebagai keteladanan dalam peningkatan kualitas keilmuan dan keimanan .

MOTTO

vi

“Terus semangat menatap masa depan lebih berarti
daripada hanya meratapi masa lalu”

“Kegagalan bukanlah keberhasilan yang tertunda melainkan karena
perencanaan, orientasi dan motivasi yang tidak jelas”

Model Pengembangan Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis Sub Sektor Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Jember (*The Model Develepoment for Agribusiness Financial Institution of Sub Sector Marine and Fisheries in Jember Residence*) di bawah bimbingan Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S. selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan Ir. Imam Syafi'i, M.S. selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA).

Suwignyo Widagdo

Program Studi Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya kelembagaan pembiayaan dan kurangnya keberpihakan pemilik modal terhadap aktifitas usaha di sub sektor perikanan dan kelautan. Potensi yang cukup besar selama ini masih belum dioptimalkan sebagai sebuah pasar potensial lembaga pembiayaan yang feasibel. Sebenarnya pemerintah sudah mulai berusaha memberi stimulan dengan mengintrodusir berbagai program pemberdayaan . Namun demikian dalam tataran implementasi masih belum seperti yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pembiayaan yang sudah ada, perbedaan pendapatan masyarakat yang memanfaatkan pembiayaan tersebut, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan masyarakat dan model pembiayaan yang dianggap lebih efektif sesuai aspek lokalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pola non swamitra mina memiliki mekanisme yang sederhana sedangkan pola swamitra memiliki mekanisme sebagaimana mekanisme perbankan, tidak terdapat perbedaan pendapatan yang memilih non swamitra mina dan yang memilih swamitra mina, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan pola pembiayaan adalah umur (X_2), lama usaha (X_3), pengalaman memperoleh modal lain (X_4), dan kemudahan akses (X_7). Sedang model pembiayaan yang direkomendasikan adalah mengembangkan model “pola swamitra mina” yang sekarang berjalan.

Kata kunci : kelembagaan pembiayaan, pengembangan, keberdayaan masyarakat

The Model Develepoment for Agribusiness Financial Institution of Sub Sector Marine and Fisheries in Jember Residence (*Model Pengembangan Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis Sub Sektor Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Jember*) under guidance Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S. as main supervisor (DPU) dan Ir. Imam Syafi'i, M.S. as co supervisor (DPA).

Suwignyo Widagdo

Agribusiness Study Program, Postgraduate Program, Jember University

ABSTRACT

The research was motivated by the lack of institutional financing and lack of partisanship against the owners of capital in business activities and the marine fisheries sub-sector. Considerable potential for this is still not optimized as a potential market financial institutions that feasible. Actually the government has begun trying to give a stimulant to introduce a variety of empowerment programs. However, the level of implementation is still not as expected. Based on this background this study aims to determine the pattern of existing financing, the difference in income of the people who take advantage of such financing, find out the factors that affect the public interest and financing models that are considered more effective according to aspects of the locality. The results showed that the pattern of non Swamitra mina system has a simple mechanism while the Swamitra pattern has a mechanism as the mechanism of banking, there is no income difference between who choose non Swamitra income and who choose Swamitra mina, variabel that have significant effect on the pattern of financing interest are the age (X2) , duration of business (X3), the experience of other capital gain (X4), and easy of access (X7). Financing models are being recommended is to develop a model of "pattern Swamitra Mina" which currently running.

Key words: financial institution, development, community empowerment

Model Pengembangan Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis Sub Sektor Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Jember. (*The Model Develepoment for Agribusiness Financial Institution of Sub Sector Marine and Fisheries in Jember Residence*)
Suwignyo Widagdo, 051520201014, 2011, 92 halaman.

RINGKASAN

Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir dan sektor perikanan identik dengan keterbelakangan bila dibanding dengan sektor yang lain. Sementara pada sisi lain sektor perikanan dan kelautan memiliki potensi yang cukup besar belum sepenuhnya berpihak pada kesejahteraan pelaku-pelaku sektor ini.

Salah satu faktor adalah lemahnya kelembagaan (agribisnis) yang berpihak pada sektor ini. Ditengarai bahwa kejadian ini terjadi karena lemahnya kelembagaan permodalan di wilayah basis perikanan dan kelautan sekaligus keterbatasan pelaku-pelaku sektor ini dalam hal mengakses modal. Sampai saat ini pemenuhan modal masyarakat lebih banyak bergantung pada lembaga-lembaga keuangan non formal dan perorangan yang secara ekonomis justru melilit masyarakat sektor ini dalam jeratan hutang yang tidak pernah selesai. Pelaku-pelaku sektor ini mempunyai keterbatasan aksesibilitas yang sangat rentan terhadap fasilitas kredit formal.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pembiayaan yang sudah ada, perbedaan pendapatan masyarakat yang memanfaatkan pembiayaan tersebut, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan masyarakat dan mencari model pembiayaan yang dianggap lebih efektif sesuai aspek lokalitas sub sektor ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pola non swamitra mina memiliki mekanisme yang sederhana sedangkan pola swamitra memiliki mekanisme sebagaimana mekanisme perbankan, tidak terdapat perbedaan pendapatan yang memilih non swamitra mina dan yang memilih swamitra mina, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan pola pembiayaan adalah umur (X_2), lama usaha (X_3), pengalaman memperoleh modal lain (X_4), dan kemudahan akses (X_7). Sedang model pembiayaan yang direkomendasikan adalah mengembangkan model “pola swamitra mina” yang sekarang berjalan.

The Model Develepoment for Agribusiness Financial Institution of Sub Sector Marine and Fisheries in Jember Residence (*Model Pengembangan Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis Sub Sektor Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Jember*).
Suwignyo Widagdo, 051520201014, 2011, 92 pages.

SUMMARY

The people who live in coastal areas and fisheries sectors are identify with backwardness when compared with other sectors. While on the other side of the fishery and marine sector has considerable potential not yet fully sided with the welfare of the actors of this sector.

One of the factor is the weak institutional (agribusiness) in favor of this sector. Suspected that this incident occurred because of weak institutional capital in the basis area of fisheries and maritime affairs as well as limitations of the actors of this sector in terms of accessing capital. Until now the fulfillment of public capital is more heavily dependent on financial institutions, non-formal and individuals who are economically just wrapped around the community sector in the bondage of debt that was never completed. This sector actors have limited accessibility are very susceptible to formal credit facilities.

The purpose of this research was to determine the pattern of existing financing, the difference in income of the people who take advantage of such financing, know the factors that affect the public interest and look for more effective financing models that are appropriate with locality aspect of this sub-sector.

The results showed that the pattern of non Swamitra mina system has a simple mechanism while the Swamitra pattern has a mechanism as the mechanism of banking, there is no income difference beetween who choose non Swamitra income and who choose Swamitra mina, variabel that have significant effect on the pattern of financing interest are the age (X2) , duration of business (X3), the experience of other capital gain (X4), and easy of access (X7). Financing models are being recommended is to develop a model of "pattern Swamitra Mina" which currently running.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan, karena hanya dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya-lah tesis ini bisa diselesaikan.

Sebagai sebuah karya ilmiah, tesis ini disusun berdasarkan sistematika dan kaidah yang digunakan di Pasca Sarjana Universitas Jember yang terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Tesis ini mengupas berbagai hal yang terkait dengan pola pembiayaan sub sektor perikanan yang ada sekaligus tawaran alternatif pengembangan kelembagaan pembiayaan yang berpijak pada potensi dan aspek lokalitas.

Diharapkan tesis ini bisa menjadi referensi baru bagi pengambilan kebijakan pengembangan sub sektor perikanan dan kelautan, Apalagi tema –tema seperti yang ditulis dalam tesis ini masih terbatas utamanya yang berkaitan langsung dengan kelembagaan pembiayaan yang efektif bagi sub sektor perikanan dan kelautan.

Atas selesainya tesis ini secara pribadi penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berdedikasi dan mensupport penulis menyelesaikan tesis ini khususnya kepada:

1. Rektorat, Direktur dan Sekretaris Direktur Pascasarjana, Dekanat Fakultas Pertanian, Ketua Program Studi Magister Agribisnis serta seluruh staf pengajar Pasca Sarjana dan staf administrasi yang banyak berperan dalam administrasi akademik.
2. Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S. selaku Dosen Pembimbing Utama tesis ini yang telah luar biasa mensupport dengan sering bertanya “ bagaimana progressnya Pak ?” sederhana tapi makna motivasinya luar biasa !, demikian juga kepada Ir. Imam Syafii, M.S sebagai Dosen Pembimbing Anggota dan Aryo Fajar Sunartomo ,S.P.M.Si., sebagai penguji.
3. Dr. Ir. Jani Yanuar, M.S. yang pertama kali memotivasi penulis untuk mengikuti pendidikan magister agribisnis di Pascasarjana Universitas Jember.
4. Seluruh mahasiswa S-2 Program Studi Agribisnis angkatan tahun 2005

5. Dra. Agustin HP, MM ; Dra. Yuniorita Indah Handayani, MBA; dan Drs. M. Dimiyati, M.Si. selaku pimpinan STIE Mandala Jember yang telah memberi kesempatan penulis mengikuti pendidikan pascasarjana.

Secara khusus kepada istri saya Dra. Emy Kholifah R. M.Si, serta anak saya Ambar Sukma Sekarina dan Ilham Jalu Prakosa terimakasih juga atas perhatian, motivasi dan pengertiannya. Terimakasih juga kepada kedua ibu saya atas doa dan ridhonya. Sedang kepada nama-nama yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu juga disampaikan terimakasih atas kerjasamanya.

Demikian, semoga tesis ini bisa mengisi keterbatasan referensi tentang pengetahuan kelembagaan pembiayaan agribisnis . Dan akhirnya menjadi kekuatan sekaligus lokomotif pembiayaan sub sektor perikanan dan kelautan.

Amien.

Jember, Juli 2011

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kebijakan Pengembangan Sub Sektor Perikanan dan Kelautan.....	10
2.3 Kelembagaan Agribisnis Perikanan dan Kelautan	15
2.4 Pemberdayaan Masyarakat	18
2.4.1 Paradigma Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	18
2.4.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir.....	19
2.4.3 Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	20
2.4.4 Kelembagaan Masyarakat Kawasan Pesisir	21
2.4.5 Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	25
2.5 Landasan Teori	28
2.5.1 Konsep Agribisnis.....	28
2.5.2 Teori Biaya	31
2.5.2.1 Biaya Total, Biaya Tetap dan Biaya Variabel	31
2.5.2.2 Biaya Rata-rata.....	32
2.5.2.3 Biaya Marginal.....	33
2.5.3 Teori Pendapatan	33
2.5.4 Analisis Uji Beda (t – test)	35
2.5.5 Model Logit	36

2.6 Kerangka Pemikiran	37
2.7 Hipotesis Penelitian	42
BAB III. METODE PENELITIAN	43
3.1 Penentuan Daerah Penelitian.....	43
3.2 Metode Penelitian.....	43
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	44
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.5 Analisis Data	47
3.6 Operasionalisasi Variabel	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	52
4.1.1 Kondisi Geografis	52
4.1.2 Kondisi Kependudukan.....	54
4.1.3 Kondisi Pendidikan	56
4.1.4 Kondisi Pertanian dan Kelautan	57
4.1.5 Kondisi Sosial Budaya	60
4.2 Hasil Penelitian.....	61
4.2.1 Mekanisme Pembiayaan	61
4.2.1.1 Model Pembiayaan DEP.....	61
4.2.1.2 Model Pembiayaan Swamitra Mina.....	63
4.2.2 Pendapatan Masyarakat Yang Memilih Model Swamitra Mina dan Non Swamitra Mina	65
4.2.3 Ketertarikan Masyarakat Terhadap Model Swamitra Mina dan Non Swamitra Mina	67
4.2.3.1 Uji Persamaan Model	69
4.2.3.2 Pembahasan Nilai Variabel yang Mempengaruhi Ketertarikan Masyarakat terhadap Swamitra Mina.....	71
4.2.4 Model Pengembangan Kelembagaan Pembiayaan Sub Sektor Perikanan dan Kelautan.....	79
4.2.4.1 Model Umum Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis	85
4.2.4.2 Model Teknis Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis	87
4.3 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	90
4.3.1 Kelebihan Penelitian	90
4.3.2. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN KEBIJAKAN	91
5.1 Simpulan	91
5.2 Saran Kebijakan	92

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1	Populasi dan Contoh Penelitian.....	44
2	Klasifikasi Penggunaan Tanah di Desa Mojomulyo	53
3	Sarana Transportasi di Desa Mojomulyo.....	54
4	Klasifikasi Penduduk di Desa Mojomulyo	54
5	Jumlah Penduduk Miskin di Desa Mojomulyo	55
6	Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera di Desa Mojomulyo....	55
7	Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Mojomulyo.....	56
8	Murid dan Guru di Desa Mojomulyo	57
9	Produksi Tanaman Pangan di Desa Mojomulyo Sarana Produksi	57
10	Buah-buahan di Desa Mojomulyo.....	58
11	Nelayan, Perahu, Penangkap Ikan dan Produksi Ikan di Desa Mojomulyo	58
12	Produksi Perikanan di Kecamatan Puger	59
13	Usaha Budidaya Perikanan Darat Dusun Kalimalang	60
14	Rumah Ibadah di Desa Mojomulyo	61
15	Hasil Analisis Statistika dengan Uji Beda pada Pendapatan Masyarakat yang memilih Pola Pembiayaan Swamitra Mina dan Non Swamitra Mina	66
16	Hasil Analisis Regresi Logistic Variabel Independent (X1-X7) terhadap Variabel Dependent.....	68

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Halaman
1.	Pola Penguatan UKM Sektor Perikanan.....	9
2.	Lingkup Pembangunan Agribisnis.....	30
3.	Biaya Total, Biaya Tetap dan Biaya Variabel.....	31
4.	Biaya rata-rata, Biaya Tetap rata-rata, Biaya Variabel rata-rata dan Biaya Marginal.....	32
5.	Pendekatan Biaya Marginal.....	34
6.	Skema Alur Pikir Konseptual.....	41
7.	Flowchart Pembiayaan Model DEP (Non Swamitra Mina)	62
8.	Flowchart Pembiayaan Pola Swamitra Mina.....	64
9.	Class Plot Prediksi Ketertarikan Responden.....	78
10.	Model Umum Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis Sub Sektor Perikanan dan Kelautan.....	85
11.	Model Teknis Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis Sub Sektor Perikanan dan Kelautan Alternatif 1.....	87
12.	Model Teknis Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis Sub Sektor Perikanan dan Kelautan Alternatif 2.....	88
13.	Model Teknis Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis Sub Sektor Perikanan dan Kelautan Alternatif 3.....	89